

SKRIPSI

GAMBARAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI UPT PUSKESMAS TUNTUNGAN KEC. PANCUR BATU TAHUN 2022



Oleh:

Jeremia Nainggolan
NIM. 032018064

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2022**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

GAMBARAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI UPT PUSKESMAS TUNTUNGAN KEC. PANCUR BATU TAHUN 2022



Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

JEREMIA NAINGGOLAN

NIM. 032018064

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2022**



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Jeremia Nainggolan
Nim : 032018064
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Judul : Gambaran Kualitas Hidup Lansia di UPT Puskesmas
Tuntungan Kec. Pancur Batu Tahun 2022.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis, 31 Mei 2022



(Jeremia Nainggolan)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

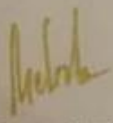
Tanda Persetujuan

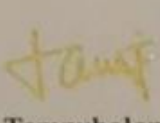
Nama : Jeremia Nainggolan
NIM : 032018064
Judul : Gambaran kualitas hidup lansia di UPT Puskesmas Tuntungan Kec.
Pancur Batu tahun 2022

Menyetujui untuk diujikan skripsi jenjang Sarjana
Medan 31 Mei 2022

Pembimbing II

Pembimbing I


(Helinida Saragih, Ns., M.Kep)


(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep)

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners



(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep)

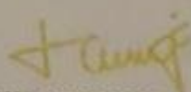


STIKes Santa Elisabeth Medan

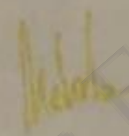
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji
Pada tanggal 31 Mei 2022
PANITIA PENGUJI


Ketua : Lindawati F. Tampubolon S.Kep., Ns., M.Kep


.....


Anggota : 1. Helinida Saragih S.Kep., Ns., M.Kep


.....

2. Lili Suryani Tumanggor S.Kep., Ns., M.Kep


.....

Mengetahui
Nama Program Studi


PRODI NERS
(Lindawati F. Tampubolon S.Kep., Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Jeremia Nainggolan
NIM : 032018064
Judul : Gambaran kualitas hidup lansia di UPT Puskesmas Tuntungan Kec
Pancur Batu tahun 2022

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Kamis, 31 Mei 2022 Dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep

Penguji II : Helinida Saragih S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji III : Lili Suryani Tumanggor S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners



Mengesahkan
Ketua STIKes



(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M. Kep) (Mestiana Br. Karo, Ns., M. Kep., DNSc)



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Jeremia Nainggolan
Nim : 032018064
Program Studi : S1 Keperawatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan St Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Gambaran Kualitas Hidup Lansia Di UPT Puskesmas Tuntungan Kec. Pancur Batu Tahun 2022". Beserta perangkat yang ada jika diperlukan.

Dengan hak bebas royalti Non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 31 Mei 2022

Yang Menyatakan

(Jeremia Nainggolan)



ABSTRAK

Jeremia Nainggolan 032018064

Gambaran Kualitas Hidup Lansia di UPT Puskesmas Tuntungan Kec. Pancur Batu, Tahun 2022

Program studi Ners 2022

Kata kunci: Kualitas Hidup Lansia

(xix + 36 + lampiran)

Kualitas hidup lansia merupakan suatu komponen yang kompleks dimana mencakup tentang usia, harapan hidup, kepuasan dalam kehidupan, kesehatan fisik dan mental, fungsi kognitif, kesehatan dan fungsi fisik, pendapatan, kondisi tempat tinggal, dukungan sosial dan jaringan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Kualitas Hidup Lansia di UPT Puskesmas Tuntungan Kec. Pancur Batu Tahun 2022. Jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling* yang berjumlah 60 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner kualitas hidup lansia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 60 responden dengan kualitas hidup pasien baik sebanyak 39 responden (65,0%), kualitas hidup pasien sangat baik sebanyak 19 responden (31,7%), kualitas hidup pasien sedang sebanyak 2 responden (3,3%).

Daftar pustaka (2012-2021)



ABSTRACT

Jeremia Nainggolan 032018064

Overview of the Quality of Life for the Elderly at UPT Puskesmas Tuntungan, Kec. Stone Fountain 2022

Nursing study program 2022

Keywords: Quality of Life for the Elderly

(xix + 36 + attachments)

The quality of life of the elderly is a complex component which includes age, life expectancy, satisfaction in life, physical and mental health, cognitive function, health and physical function, income, living conditions, social support and social networks. This study aims to determine the description of the quality of life of the elderly at the UPT Puskesmas Tuntungan, Kec. Pancur Batu Year 2022. This type of research uses descriptive research. The sampling technique in this study used accidental sampling, totaling 60 respondents. The instrument used is a quality of life questionnaire for the elderly. The results showed that of the 60 respondents, with good quality of life of patients as many as 39 respondents (65.0%), the quality of life of patients was very good as many as 19 respondents (31.7%), quality of life of patients was moderate as many as 2 respondents (3.3%) .

Bibliography (2012-2021)



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun judul skripsi ini adalah **“Gambaran kualitas hidup lansia di UPT Puskesmas Tuntungan Kec. Pancur Batu tahun 2022”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan jenjang S1 Ilmu Keperawatan Program Studi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan. Pada penyusunan skripsi ini tidak semata-mata hasil kerja penulis sendiri, melainkan juga berkat bimbingan dan dorongan dari pihak-pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Mestiana Br. Karo, Ns., M.Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di STIKES Santa Elisabeth Medan.
2. Dr. Hj. Tetti Rossanti Keliat selaku ketua UPT Puskesmas Tuntungan yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian ditempat tersebut.
3. Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ners sekaligus pembimbing I yang telah memberikan kesempatan dan izin pengambilan data awal kepada penulis untuk melakukan penelitian.



STIKes Santa Elisabeth Medan

4. Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing II yang telah memberi waktu dalam membimbing dan memberi arahan dengan sangat baik dan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
5. Lili Suryani Tumanggor, S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji III yang telah membimbing dan membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu, membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh staf dosen dan pengawai STIKes Program Studi Ners Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing, mendidik, dan memotivasi dan membantu penulis dalam menjalani pendidikan.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta ayahanda J. Nainggolan dan Ibu saya yaitu O. Simanjuntak, yang telah membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang dan kepada saudara/I kandung saya yang selalu memberikan motivasi, doa serta dukungan yang luar biasa dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman satu bimbingan baik bimbingan I dan bimbingan II yang saling memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman -teman mahasiswa/I Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Stambuk 2018 yang sama sama berjuang menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan tugas akhir ini, maka dari itu, saya mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan



STIKes Santa Elisabeth Medan

skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya profesi keperawatan.

Medan 31 Mei 2022

Penulis

(Jeremia Nainggolan)



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR DIAGRAM.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.4.1. Manfaat Teoritis	4
1.4.2. Manfaat Praktis	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Lansia.....	6
2.1.1. Definisi Lansia.....	6
2.1.2. Batasan Usia Lansia.....	6
2.1.3. Ciri Ciri Lansia	7
2.1.4. Perkembangan Lansia.....	8
2.1.5. Permasalahan Lansia	9
2.2. Kualitas Hidup	10
2.2.1. Definisi	10
2.2.2. Penilaian Kualitas Hidup	10
2.2.3. Domain Kualitas Hidup	11
2.2.4. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup.....	12
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	14
3.1. Kerangka Konsep	14
3.2. Hipotesis Penelitian.....	15



STIKes Santa Elisabeth Medan

BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN	16
4.1. Rancangan Penelitian	16
4.2. Populasi Dan Sampel	16
4.2.1. Populasi	16
4.2.2. Sampel	17
4.3. Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional	17
4.4. Instrumen Penelitian.....	18
4.5. Waktu Dan Tempat Penelitian	19
4.5.1. Tempat Penelitian	19
4.5.2. Waktu Penelitian.....	19
4.6. Prosedur Penelitian Dan Pengumpulan Data.....	20
4.7. Kerangka Operasional	22
4.8. Analisa Data	23
4.9. Etika Penelitian	23
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
5.1. Gambaran Lokasi Penelitian	24
5.2. Hasil Penelitian	25
5.2.1. Karakteristik responden berdasarkan data demografi usia dan jenis kelamin lansia di UPT Puskesmas Tuntungan Tahun 2022	25
5.2.2. Karakteristik responden berdasarkan kualitas hidup lansia di UPT Puskesmas Tuntungan Tahun 2022	26
5.3. Pembahasan.....	27
5.3.1. Distribusi frekuensi berdasarkan usia lansia di UPT Puskesmas Tuntungan Tahun 2022	27
5.3.2. Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin lansia di UPT Puskesmas Tuntungan Tahun 2022	28
5.3.3. Distribusi frekuensi berdasarkan kualitas hidup lansia di UPT Puskesmas Tuntungan Tahun 2022	30
5.4. Keterbatasan Penelitian	32
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....	33
6.1. Simpulan	33
6.2. Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	
1. Lembar Persetujuan Responden	37
2. <i>Infomed Consent</i>	38
3. Lembar Kuesioner	39
4. Pengajuan Judul Proposal	44
5. Usulan judul skripsi dan tim pembimbing.....	45
6. Surat Permohonan Izin Pengambilan Data Awal	46
7. Surat Keterangan Layak Etik.....	47



STIKes Santa Elisabeth Medan

8. Bimbingan Proposal.....	48
9. Master data.....	50
10. Lampiran dokumentasi	52
11. Bimbingan Skripsi	54



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Definisi Operasional Gambaran Kualitas Hidup Lansia Di UPT Puskesmas Tuntungan Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022.	18
Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Dan Jenis Kelamin Pada Lansia Di UPT Puskesmas Tuntungan Kec. Pancur Batu Tahun 2022	25
Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kualitas Hidup Lansia Di UPT Puskesmas Tuntungan Tahun 2022	26



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1 Kerangka konsep Gambaran Kualitas Hidup Lansia di UPT Puskesmas Tuntungan Kec. Pancur Batu tahun 2022	14
Bagan 4.2 Kerangka Operasional Gambaran Kualitas Hidup Lansia di UPT Puskesmas Tuntungan Kec. Pancur Batu tahun 2022	22



DAFTAR DIAGRAM

Bagan 5.1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Usia Pada Lansia Di UPT Puskesmas Tuntungan Kec. Pancur Batu Tahun 2022.....	27
Bagan 5.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Jenis Kelamin Pada Lansia Di UPT Puskesmas Tuntungan Kec. Pancur Batu Tahun 2022.....	28
Bagan 5.3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Kualitas Hidup Lansia Di UPT Puskesmas Tuntungan Kec. Pancur Batu Tahun 2022.....	30



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lanjut usia (lansia) merupakan tahap akhir dari perkembangan hidup manusia. Masa lansia ini berkaitan dengan penurunan daya kemampuan untuk hidup dan kepekaan secara individual. Struktur penduduk dunia termasuk Indonesia saat ini menuju proses penuaan yang ditandai dengan meningkatnya jumlah dan proporsi penduduk lanjut usia (Indrayani, 2018). Yang dimaksud dengan lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai 60 tahun atau lebih dan merupakan tahap terakhir dari kehidupan setiap individu. Klasifikasi batasan lanjut usia menurut World Health Organization meliputi usia pertengahan (*middle age*) 44-59 tahun, lanjut usia (*elderly*) 60-74 tahun, dan lanjut usia sangat tua (*very old*) 90 tahun atau lebih (Panjaitan, 2020).

Sehubungan dengan proses penuaan, lansia akan mengalami proses kemunduran yang mengakibatkan lemahnya otot, kemunduran fisik serta berbagai penyakit degeneratif, faktor tersebut mempengaruhi kualitas hidup lansia secara progresif. Peningkatan populasi lansia tentu menimbulkan berbagai permasalahan karena lansia mengalami berbagai perubahan fisik, mental, sosial dan kesehatan. Proses penuaan tersebut menyebabkan lansia sulit untuk melakukan *Activity Daily Life* (ADL) secara mandiri dan menjadi tergantung pada orang lain. nyeri, penurunan fungsi kognitif, gangguan tidur, isolasi sosial, dan kepuasan hidup dapat mempengaruhi kualitas hidup lansia. Banyak lansia yang sulit beradaptasi dengan proses penuaan, merasa sendirian, frustrasi, depresi dan kehilangan,

kepercayaan diri sehingga mempengaruhi kualitas hidup mereka (Sari, 2016). Kualitas hidup adalah persepsi dari individu dalam kehidupannya sebagai suatu terminologi yang menunjukkan kondisi kesehatan baik fisik, sosial, mental individu serta kemampuan dalam melaksanakan tugas sehari-hari (Panjaitan, 2020).

Selain itu Kualitas hidup juga merupakan persepsi atas penilaian subjektif dari individu yang mencakup beberapa aspek sekaligus yakni kondisi fisik, psikologis, sosial dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Kualitas hidup lansia merupakan suatu komponen yang kompleks dimana mencakup tentang usia, harapan hidup, kepuasan dalam kehidupan, kesehatan fisik dan mental, fungsi kognitif, kesehatan dan fungsi fisik, pendapatan, kondisi tempat tinggal, dukungan sosial dan jaringan sosial (Indrayani & Ronoatmojo, 2018).

Kualitas hidup dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain karakteristik dari lansia, dukungan keluarga dan fungsi keluarga, unsur yang mempengaruhi kualitas hidup sangat luas dan kompleks. Menurut WHO, indikator Quality of Life terdiri dari 4 aspek yaitu, kesehatan fisik, kesehatan psikologis, hubungan sosial dan lingkungannya hari (Panjaitan, 2020).

Kualitas hidup lansia cenderung menurun seiring bertambahnya usia. Perubahan fisik yang terjadi pada lansia erat kaitannya dengan penurunan kualitas hidup pada lansia. Penelitian ini bahwa sebagian besar lansia mengalami masalah penurunan kesehatan dan penurunan fungsi organ tubuh yang menyebabkan terjadinya keterbatasan dalam beraktivitas yang mempengaruhi kemandirian dan kepercayaan diri mereka sehingga kualitas hidup mereka cenderung rendah. Hal

ini ditunjukkan dengan nilai domain kesehatan fisik yang rendah pada pengukuran kualitas hidup. Hasil pengukuran kualitas hidup pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol sebelum dilakukan intervensi menunjukkan bahwa dari keempat domain kualitas hidup yang merupakan aspek terendah adalah domain kesehatan fisik. Domain ini meliputi rasa sakit fisik, kebutuhan terhadap intervensi medis (obat), vitalitas, kemampuan untuk mobilisasi, kepuasan tidur, kepuasan terhadap kemampuan beraktivitas, dan kepuasan terhadap kemampuan bekerja (Sari, 2016).

Berdasarkan survey awal dari 4 orang lansia yang dilakukan melalui wawancara di UPT Puskesmas Tuntungan Kec. Pancur Batu mengatakan bahwa kualitas hidup mereka buruk dikarenakan kondisi serta masyarakat memperlakukan mereka. Para lansia mengatakan bahwa mereka tidak dilibatkan dalam kegiatan serta mereka merasakan kurang nya perhatian dari keluarga dan juga kesulitan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan karena keadaan ekonomi kurang memungkinkan. Karena hal inilah lansia mempersepsikan kualitas hidup mereka rendah.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Kualitas Hidup Lansia Di UPT Puskesmas Tuntungan Kec. Pancur Baru tahun 2022”.

1.2. Perumusan Masalah

Masalah penelitian yang dirumuskan berdasarkan latar belakang di atas adalah “bagaimana gambaran kualitas hidup lansia di UPT Puskesmas Tuntungan Kec. Pancur Batu tahun 2022”.

1.3. Tujuan Penelitian**1.3.1. Tujuan umum**

Untuk mengidentifikasi gambaran kualitas hidup lansia di UPT Puskesmas Tuntungan Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengidentifikasi karakteristik lansia berdasarkan usia, jenis kelamin, di UPT Puskesmas Tuntungan Kecamatan Pancur Batu
2. Mengidentifikasi kualitas hidup lansia di UPT Puskesmas Tuntungan Kecamatan Pancur Batu.

1.4. Manfaat Penelitian**1.4.1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan informasi tentang gambaran kualitas hidup lansia di UPT Puskesmas Tuntungan Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022.

1.4.2. Manfaat praktis**1. Bagi responden**

Penelitian ini akan menjadi salah satu riset yang dapat dikembangkan sebagai masukan penelitian selanjutnya dan menjadi referensi dalam memperluas pengetahuan serta pengalaman penelitian berikutnya untuk membuat penelitian tentang kualitas hidup lansia.



STIKes Santa Elisabeth Medan

2. Bagi UPT Pancur Batu

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang gambaran kualitas hidup lansia

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini akan menjadi salah satu data riset yang dapat dikembangkan sebagai masukan penelitian selanjutnya dan menjadi referensi dalam memperluas pengetahuan serta peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas hidup lansia.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Lansia

2.1.1. Definisi Lansia

Lansia merupakan tahapan perkembangan kehidupan terakhir manusia. Menurut WHO (2010) lansia adalah seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun ke atas. Lansia bukan suatu penyakit, namun merupakan tahap lanjut dari suatu proses kehidupan yang ditandai dengan penurunan kemampuan fisik untuk beradaptasi dengan masalah psikososial dan stres lingkungannya (Aniyati & Kamalah, 2018).

Menua atau menjadi tua adalah suatu keadaan yang terjadi di dalam kehidupan manusia. Proses menua merupakan proses sepanjang hidup, tidak hanya dimulai dari suatu waktu tertentu, tetapi dimulai sejak permulaan kehidupan. Menjadi tua merupakan proses alamiah yang berarti seseorang telah melalui tiga tahap kehidupan, yaitu anak, dewasa dan tua (Nugroho, 2006 dalam Agustina, 2020).

2.1.2. Batasan usia lansia

1. Depkes RI (2005) menjelaskan bahwa batasan lansia dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:
 - 1) Usia lanjut presenilis yaitu antara usia 45-59 tahun
 - 2) Usia lanjut yaitu usia 60 tahun ke atas,
 - 3) Usia lanjut beresiko yaitu usia 70 tahun ke atas atau usia 60 tahun ke atas dengan masalah kesehatan.

2. WHO (1999) menjelaskan batasan lansia adalah sebagai berikut :

- 1) Usia lanjut (*elderly*) antara usia 60-74 tahun,
- 2) Usia tua (*old*) :75-90 tahun, dan
- 3) Usia sangat tua (*very old*) adalah usia > 90 tahun.

2.1.3. Ciri-ciri lansia

1. Lansia merupakan periode kemunduran. Kemunduran pada lansia sebagian datang dari faktor fisik dan faktor psikologis. Motivasi memiliki peran yang penting dalam kemunduran pada lansia. Misalnya lansia yang memiliki motivasi yang rendah dalam melakukan kegiatan, maka akan mempercepat proses kemunduran fisik, akan tetapi ada juga lansia yang memiliki motivasi yang tinggi, maka kemunduran fisik pada lansia akan lebih lama terjadi.
2. Lansia memiliki status kelompok minoritas. Kondisi ini sebagai akibat dari sikap sosial yang tidak menyenangkan terhadap lansia dan diperkuat oleh pendapat yang kurang baik, misalnya lansia yang lebih senang mempertahankan pendapatnya maka sikap sosial di masyarakat menjadi negatif, tetapi ada juga lansia yang mempunyai tenggang rasa kepada orang lain sehingga sikap sosial masyarakat menjadi positif.
3. Menua membutuhkan perubahan peran. Perubahan peran tersebut dilakukan karena lansia mulai mengalami kemunduran dalam segala hal. Perubahan peran pada lansia sebaiknya dilakukan atas dasar keinginan sendiri bukan atas dasar tekanan dari lingkungan. Misalnya lansia menduduki jabatan sosial di masyarakat sebagai Ketua RW, sebaiknya

masyarakat tidak memberhentikan lansia sebagai ketua RW karena usianya.

4. Penyesuaian yang buruk pada lansia. Perlakuan yang buruk terhadap lansia membuat mereka cenderung mengembangkan konsep diri yang buruk sehingga dapat memperlihatkan bentuk perilaku yang buruk. Akibat dari perlakuan yang buruk itu membuat penyesuaian diri lansia menjadi buruk pula. Contoh : lansia yang tinggal bersama keluarga sering tidak dilibatkan untuk pengambilan keputusan karena dianggap pola pikirnya kuno, kondisi inilah yang menyebabkan lansia menarik diri dari lingkungan, cepat tersinggung dan bahkan memiliki harga diri yang rendah (Kholifah, 2016)

2.1.4. Perkembangan Lansia

Usia lanjut merupakan usia yang mendekati akhir siklus kehidupan manusia di dunia. Tahap ini dimulai dari 60 tahun sampai akhir kehidupan. Lansia merupakan istilah tahap akhir dari proses penuaan. Semua orang akan mengalami proses menjadi tua (tahap penuaan). Masa tua merupakan masa hidup manusia yang terakhir, dimana pada masa ini seseorang mengalami kemunduran fisik, mental dan sosial sedikit demi sedikit sehingga tidak dapat melakukan tugasnya sehari-hari lagi (tahap penurunan). Penuaan merupakan perubahan kumulatif pada makhluk hidup, termasuk tubuh, jaringan dan sel, yang mengalami penurunan kapasitas fungsional. Pada manusia, penuaan dihubungkan dengan perubahan degeneratif pada kulit, tulang, jantung, pembuluh darah, paru-paru, saraf dan jaringan tubuh lainnya. Dengan kemampuan regeneratif yang terbatas, mereka lebih rentan terhadap berbagai penyakit, sindroma dan kesakitan dibandingkan

dengan orang dewasa lain. Untuk menjelaskan penurunan pada tahap ini, terdapat berbagai perbedaan teori, namun para ahli pada umumnya sepakat bahwa proses ini lebih banyak ditemukan pada faktor genetik (Kholifah, 2016)

2.1.5. Permasalahan Lansia

1. Masalah fisik

Masalah yang sering dihadapi oleh lansia adalah fisik yang mulai melemah, sering terjadi radang persendian ketika melakukan aktivitas yang cukup berat, indra pengelihatannya yang mulai kabur, indra pendengarannya yang mulai berkurang serta daya tahan tubuh yang menurun, sehingga sering sakit.

2. Masalah kognitif (intelektual)

Masalah yang dihadapi lansia terkait dengan perkembangan kognitif, adalah melemahnya daya ingat terhadap sesuatu hal (pikun), dan sulit untuk bersosialisasi dengan masyarakat disekitar.

3. Masalah emosional

Masalah yang dihadapi terkait dengan perkembangan emosional, adalah rasa ingin berkumpul dengan keluarga sangat kuat, sehingga tingkat perhatian lansia kepada keluarga menjadi sangat besar. Selain itu, lansia sering marah apabila ada sesuatu yang kurang sesuai dengan kehendak pribadi dan sering stres akibat masalah ekonomi yang kurang terpenuhi.

4. Masalah spiritual

Masalah yang dihadapi terkait dengan perkembangan spiritual, adalah kesulitan untuk menghafal kitab suci karena daya ingat yang mulai

menurun, merasa kurang tenang ketika mengetahui anggota keluarganya belum mengerjakan ibadah, dan merasa gelisah ketika menemui permasalahan hidup yang cukup serius (Kholifah, 2016).

2.2. Kualitas Hidup

2.2.1. Definisi Kualitas hidup

Kualitas hidup adalah konsep analisis kemampuan individu untuk mendapatkan hidup yang normal terkait dengan persepsi secara individu mengenai tujuan, harapan, standar dan perhatian secara spesifik terhadap kehidupan yang dialami dengan dipengaruhi oleh nilai dan budaya pada lingkungan individu (Nursalam, 2020). Kualitas hidup adalah persepsi dari individu dalam kehidupannya sebagai suatu terminologi yang menunjukkan kondisi kesehatan baik fisik, sosial, mental individu serta kemampuan dalam melaksanakan tugas sehari-hari (Panjaitan, 2020).

2.2.2. Penilaian kualitas hidup

Penilaian kualitas hidup dapat dilakukan dengan menggunakan kuesioner *World Health Organization Quality of Life* (WHOQOL-1000. Kuesioner ini dikembangkan oleh WHOQOL grup bersama lima belas pusat kajian (*field centres*) internasional, secara bersamaan, dalam upaya mengembangkan penilaian kualitas hidup yang berlaku secara lintas budaya.

Prakarsa WHO untuk mengembangkan penilaian kualitas hidup muncul karena beberapa alasan:

1. Dalam beberapa tahun terakhir telah terjadi perluasan fokus pada pengukuran kesehatan, diluar indikator kesehatan tradisional seperti

mortalitas dan morbiditas serta untuk memasukkan ukuran dampak penyakit dan gangguan pada aktivitas dan perilaku sehari-hari. Hal ini memberikan ukuran dampak penyakit, tidak menilai kualitas hidup semata, yang telah tepat digambarkan sebagai “pengukuran yang hilang dalam kesehatan”

2. Sebagai besar upaya dari status kesehatan ini telah dikembangkan di Amerika Utara dan Inggris, dan penjabaran langkah-langkah tersebut yang digunakan dalam situasi lain banyak menyita waktu, dan tidak sesuai karena sejumlah alasan.
3. Model kedokteran yang semakin mekanistik yang hanya peduli dengan pemberantasan penyakit dan gejalanya, memperkuat perlunya pengenalan *unsure humanistic* ke perawatan kesehatan. Dengan memperbaiki *assessment* kualitas hidup dalam perawatan kesehatan, perhatian difokuskan pada aspek kesehatan, dan intervensi yang dihasilkan akan meningkatkan perhatian pada aspek kesejahteraan pasien (Nursalam, 2020).

2.2.3. Domain kualitas hidup

Domain WHOQOL-BREF ada empat domain yang dijadikan parameter untuk mengetahui kualitas hidup. Setiap domain dijabarkan dalam beberapa aspek yaitu:

1. Domain kesehatan fisik, yang dijabarkan dalam beberapa aspek yaitu: kegiatan kehidupan sehari-hari, ketergantungan pada bahan obat dan bantuan medis, energi dan kelelahan, mobilitas, rasa sakit dan

ketidaknyamanan, tidur dan istirahat, kapasitas kerja.

2. Domain psikologi, yang dijabarkan dalam beberapa aspek sebagai berikut: bentuk dan tampilan tubuh, perasaan negatif dan positif, penghargaan diri, spiritualitas agama atau keyakinan pribadi, berfikirbelajar, memori dan konsentrasi.
3. Domain hubungan sosial, yang dijabarkan dalam beberapa aspek sebagai berikut: hubungan pribadi, dukungan sosial, aktivitas seksual.
4. Domain lingkungan, yang dijabarkan dalam beberapa aspek sebagai berikut: sumber daya keuangan, kebebasan, keamanan dan kenyamanan fisik, kesehatan dan kepedulian sosial, lingkungan rumah, peluang untuk memperoleh informasi dan keterampilan baru, lingkungan fisik (polusi, kebisingan), transportasi (Nursalam, 2020).

2.2.4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup

Priliana (2018) faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup adalah:

1. Usia

Semakin bertambahnya usia maka semakin meningkatnya kualitas hidupnya. Hal ini dikarenakan semakin bertambahnya usia, seseorang akan lebih matang terutama dari segi psikologi, termasuk kesiapan ketika menghadapi sakit.

2. Jenis kelamin

Jenis kelamin laki-laki berisiko lebih besar untuk memiliki kualitas hidup yang rendah jika dibandingkan dengan perempuan. Hal tersebut dikarenakan perempuan lebih matang secara emosi dan lebih

tahan ketika menghadapi tekanan/permasalahan.

3. Status pernikahan

Peran keluarga terhadap lansia. lansia yang masih mempunyai pasangan lengkap atau berstatus menikah akan mempengaruhi keadaan kesehatan lansia baik fisik dan biologis.

4. Pendidikan

Bahwa mayoritas lansia adalah berpendidikan rendah, dikarenakan pada waktu mereka saat usia sekolah, mereka hidup dalam jaman perang atau penjajahan dan besar kemungkinan hanya sedikit dari mereka harus ikut perang, selain itu juga sarana pendidikan sangat terbatas dibandingkan sekarang. Padahal tingkat pendidikan sangat berpengaruh pada perubahan sikap dan perilaku hidup sehat.

5. Pekerjaan

Bahwa lansia lebih banyak sudah tidak bekerja, dikarenakan umumnya ditunjang dengan kondisi kesehatan yang tidak memungkinkan mereka untuk bekerja (Andriani, 2019).

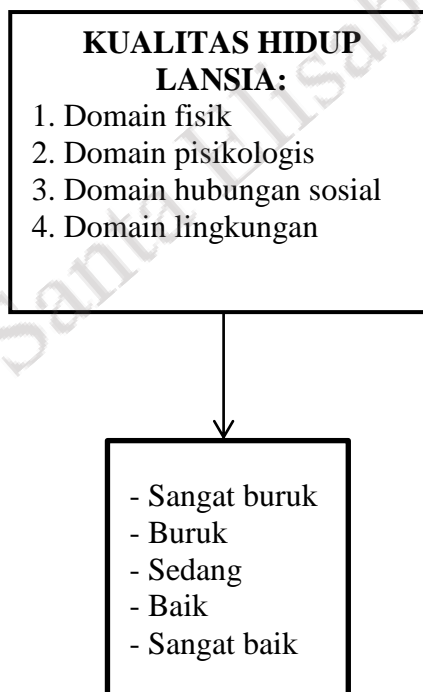
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah abstraksi dari suatu realistik agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel, baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti (Nursalam, 2020)

Kerangka konsep penelitian ini digambarkan pada bagan sebagai berikut:

Bagan 3.1. Kerangka konsep gambaran kualitas hidup lansia di UPT Puskesmas Tuntungan Kec. Pancur Batu tahun 2022.



Keterangan

: variabel yang diteliti

3.2. Hipotesis Penelitian

Hipotesa adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pernyataan penelitian. Hipotesa disusun sebelum penelitian dilaksanakan karena hipotesis akan bisa memberikan petunjuk pada tahap pengumpulan, analisis, dan interpretasi data (D. F. Polit & Beck, 2012). Penelitian ini tidak menggunakan hipotesis karena hanya melihat gambaran kualitas hidup lansia tanpa menghubungkannya dengan variabel lainnya.

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bias diterapkan. Rancangan penelitian merupakan strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun penelitian pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2020).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengamati, menggambarkan dan mendokumentasikan aspek situasi yang terjadi, dimana dalam hal ini yang diamati adalah kualitas hidup lansia di UPT Puskesmas Tuntungan Kec. Pancur Batu.

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah lansia di wilayah kerja UPT Puskesmas Tuntungan Kec. Pancur Batu. Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Tuntungan, lansia yang berusia 60-70 tahun yang berobat selama tahun 2021 berjumlah 1281 orang. Dimana rerata perbulannya ialah 106 pasien.

4.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen populasi. Pengambilan sampel adalah proses pemilihan sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi (Polit & Back, 2010). Pengambilan sampel akan dilakukan dengan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu di tempat dan waktu bersamaan dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Nursalam, 2020). Sampel pada penelitian ini adalah pasien lansia yang berumur 60-90 tahun yang berobat ke UPT Puskesmas Tuntungan Kec. Pancur Batu.

4.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.3.1. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kualitas hidup, dan variabel ini tidak diuji dengan variabel lain dikarenakan penelitian ini hanya menggambarkan satu variabel saja.

4.3.2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2013).

Tabel 4.1 Definisi operasional gambaran kualitas hidup lansia di UPT Puskesmas Tuntungan Kecamatan Pancur Batu tahun 2022.

Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Kualitas hidup lansia	Kualitas hidup adalah persepsi lansia dalam hidup berkaitan dengan tujuan, harapan, standar dan kepedulian selama hidupnya, serta kepuasan dalam kehidupan, kesehatan fisik dan mental, fungsi kognitif, pendapatan, tempat tinggal, dukungan sosial dan jaringan sosial.	1.Fisik 2.Psikologis 3. Sosial 4.Lingku ngan	Kuesioner kualitas hidup lansia WHOQ OLBREF Dengan 26 Pertanyaan Dengan pilihan 5 jawaban.	O R D I N A L	0-20 = sangat buruk 21-40= buruk 41-60 = sedang 61-80= baik 81-100= sangat baik

4.4. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian agar penelitian tersebut dapat berjalan dengan lancar dan baik (Polit & Back, 2017). Instrumen yang digunakan untuk menilai kualitas hidup lansia dalam penelitian ini adalah kuesioner WHOQOL-BREF (Nursalam, 2020). Kuesioner ini terdiri dari 26 pertanyaan dengan pilihan jawaban yaitu sangat buruk/sangat tidak memuaskan/tidak sama sekali/selalu (1), buruk/tidak memuaskan/sedikit/sangat sering (2), biasa-biasa saja/dalam jumlah sedang/

sedang/cukup ringan (3), baik/memuaskan sangat sering/sering kali/jarang (4), sangat baik/ sangat memuaskan/tidak sama sekali/sepenuhnya dialami/tidak pernah (5).

Adapun skor pada kuesioner ini dikategorikan menjadi 5 kriteria yaitu:

Sangat buruk (0-20)

Buruk (21-40)

Sedang (41-60)

Baik (61-80)

Sangat baik (81-100)

Rumus :

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{100 - 0}{5}$$

$$P = \frac{100}{5}$$

$$P = 20$$

Jadi, interval pada kuesioner kualitas hidup adalah 20.

4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1. Lokasi penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di UPT Puskesmas Tuntungan Kecamatan Pancur Batu.

4.5.2. Waktu penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan April-Mei 2022.

4.6. Prosedur Pengambilan Data dan Pengolahan Data

Pengambilan data dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan bagi lansia sebagaimana yang tertera dalam kuesioner, dengan menggunakan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dimengerti responden. Selanjutnya peneliti akan mengisi kuesioner sesuai dengan jawaban responden. Tetapi bagi lansia yang masih mampu membaca kuesioner dan menelaah pertanyaan dalam kuesioner, peneliti memberi kesempatan kepada responden untuk mengisi sendiri. Keseluruhan Proses ini dilaksanakan setelah mendapatkan ijin penelitian dan persetujuan dari responden.

Setelah kuesioner terisi dan data diperoleh maka akan dilanjutkan dengan pengolahan data melalui tahapan berikut ini:

1. Editing

Penelitian melakukan pemeriksaan perlengkapan jawaban perlengkapan jawaban responden dalam kuesioner yang telah diperoleh dengan tujuan agar data yang dimaksud dapat diolah secara benar.

2. Coding

Merubah jawaban responden yang telah diperoleh menjadi bentuk angka yang berhubungan dengan variabel penelitian sebagai kode para peneliti.

3. Scoring

Menghitung skor yang telah diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti yang terakhir adalah tabulating.



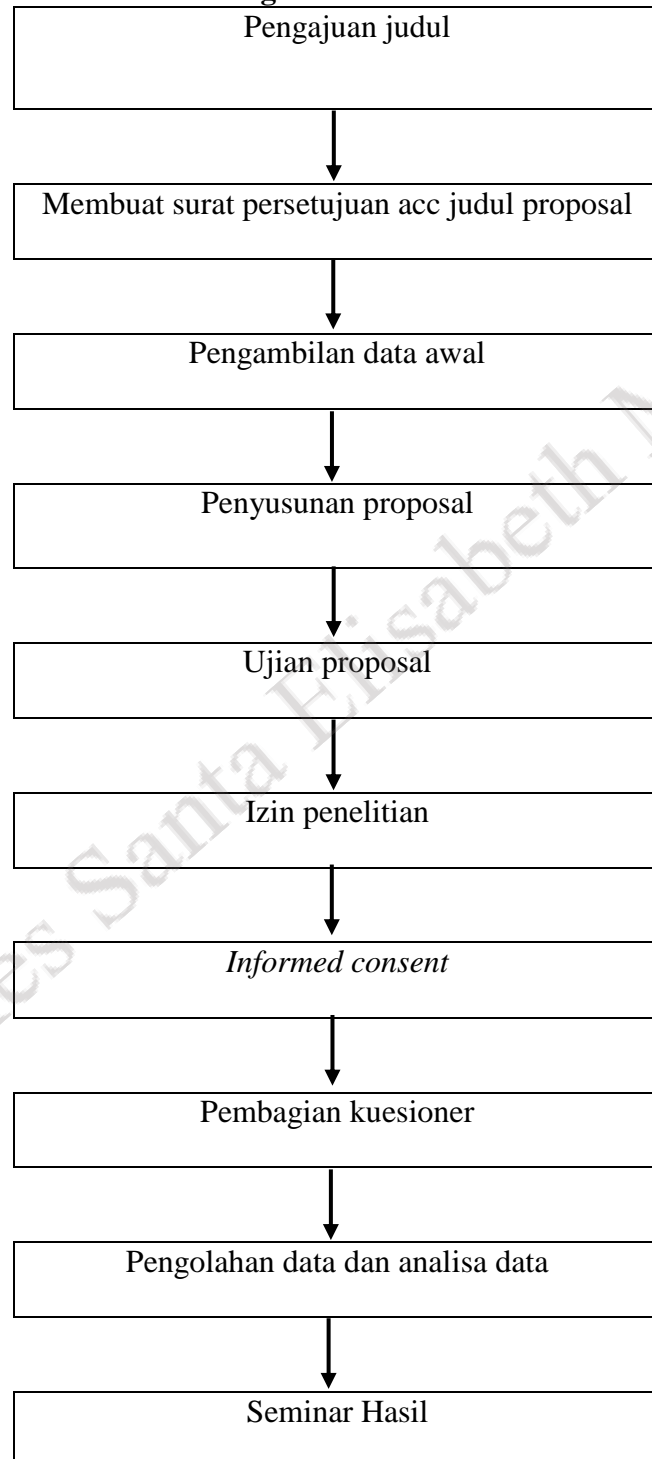
4. *Tabulating*

Memasukkan hasil perhitungan kedalam bentuk tabel dan melihat presentasi dari jawaban pengolahan data dengan menggunakan komputerisasi.

STIKes Santa Elisabeth Medan

4.7. Kerangka Operasional

Bagan 4.1 Kerangka Operasional Gambaran Kualitas Hidup Lansia Di UPT Puskesmas Tuntungan Kec. Pancur Batu Tahun 2022.



4.8. Analisis data

Analisis data adalah bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena melalui berbagai macam uji statistika (Nursalam, 2020).

Data yang diperoleh akan dianalisis secara univariat dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase.

Analisa univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel penelitian (Polit & Beck, 2012). Pada analisa univariat penelitian metode statistik ini untuk mengidentifikasi distribusi dan frekuensi pada data demografi (umur, jenis kelamin).

4.9. Etika Penelitian

Menurut (D. Polit & Beck, 2012), ada tiga prinsip etik primer yang menjadi standar perilaku etis dalam sebuah penelitian, antara lain:

1. *Beneficence* adalah prinsip etik yang menekankan penelitian untuk meminimalkan bahaya dan memaksimalkan manfaat. Peneliti untuk berhati-hati menilai resiko bahaya dan manfaat yang akan terjadi.
2. *Respect for human dignity* adalah prinsip etik yang meliputi hak untuk menentukan nasib serta hak untuk menentukan nasib serta hak untuk mengungkapkan sesuatu.
3. *Justice* adalah prinsip etik yang meliputi hak partisipan untuk menerima perlakuan yang adil serta hak untuk privasi (kerahasiaan).

BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tuntungan yang merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Desa Tuntungan memiliki luas wilayah 6.679 km², jumlah desa/kelurahan 15, jumlah Penduduk di wilayah kerja Puskesmas Tuntungan berjumlah 37.843 jiwa yang berjenis kelamin laki-laki 18.031 dan 19.812 jiwa yang berjenis kelamin perempuan.

Puskesmas Tuntungan yang berada di FHR9-884, Tuntungan 1, Kec. Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20353 kecamatan Pancur Batu terletak pada posisi 3° 14' – 3°64' Lintang Utara dan 98 19'- 98°73'Bujur Timur, dengan luas wilayah 223,38 km², Pembangunan kesehatan juga tidak terlepas dari komitmen Indonesia sebagai warga masyarakat dunia untuk ikut merealisasikan tercapainya *Sustainable Development Goals* (SDGs). Walaupun di desa Tuntungan tidak memiliki Rumah Sakit tetapi di Desa Tuntungan memiliki Puskesmas Rawat Inap, adanya 1 Puskesmas, Puskesmas Keliling, 3 Pustu, 2 Apotek, Posyandu.

VISI Puskesmas Tuntungan adalah “Mewujudkan Puskesmas Tuntungan Sebagai Pusat Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas PRIMA Melalui Motto Kerja “Upaya Kesehatan Berbasis Kemandirian Masyarakat” dan Misi yang ditetapkan Puskesmas Tuntungan untuk mencapai visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan sebagai pusat pembangunan kesehatan sebagai penggerak peran aktif masyarakat dalam pemecahan dan penanganan masalah kesehatan.
2. Mempersiapkan sumberdaya manusia dengan meningkatkan profesionalisme tenaga kesehatan.
3. Menyediakan sarana dan prasarana kesehatan sesuai standart.
4. Memelihara dan meningkatkan kerja sama yang baik dengan lintas sektoral dan lintas program dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal.
5. Meningkatkan sistim informasi kesehatan.

5.2. Hasil Penelitian

5.2.1. Karakteristik responden berdasarkan data demografi usia dan jenis kelamin lansia di UPT Puskesmas Tuntungan Tahun 2022

Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Demografi Usia Dan Jenis Kelamin Lansia Di UPT Puskesmas Tuntungan Tahun 2022

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Usia			
1	Usia lanjut (60-74)	28	46,7
2	Usia tua (75-90)	32	53,3
Total		60	100
Jenis kelamin			
1	Perempuan	33	55,0
2	Laki – laki	27	45,0
Total		60	100

Berdasarkan tabel 5.2. menunjukkan bahwa dari 60 responden dengan usia lanjut sebanyak 28 responden (46,7%) dan usia tua sebanyak 32 responden (53,3%) dan menunjukkan bahwa dari 60 responden dengan berjenis kelamin

STIKes Santa Elisabeth Medan

perempuan sebanyak 33 responden (55,0%) dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 27 responden (45,0%).

5.2.2. Karakteristik responden berdasarkan kualitas hidup lansia di UPT Puskesmas Tuntungan Tahun 2022

Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kualitas Hidup Lansia Di UPT Puskesmas Tuntungan Tahun 2022

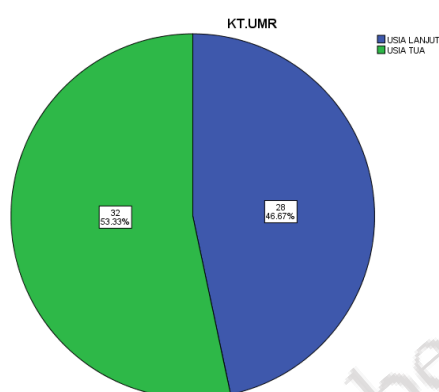
No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	39	65,0
2	Sangat baik	19	31,7
3	Sedang	2	3,3
4	Buruk	0	0
5	Sangat buruk	0	0
Total		60	100

Berdasarkan tabel 5.3. menunjukkan bahwa dari 60 responden dengan kualitas hidup pasien hipertensi baik sebanyak 39 responden (65,0%), kualitas hidup pasien hipertensi sangat baik sebanyak 19 responden (31,7%), kualitas hidup pasien hipertensi sedang sebanyak 2 responden (3,3%).

5.3. Pembahasan

5.3.1. Distribusi frekuensi berdasarkan data usia lansia di UPT Puskesmas Tuntungan Tahun 2022

Diagram 5.1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Usia Lansia di UPT Puskesmas Tuntungan Tahun 2022



Berdasarkan diagram 5.1. hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa dari 60 responden dengan usia lanjut sebanyak 28 responden (46,7%) dan usia tua sebanyak 32 responden (53,3%).

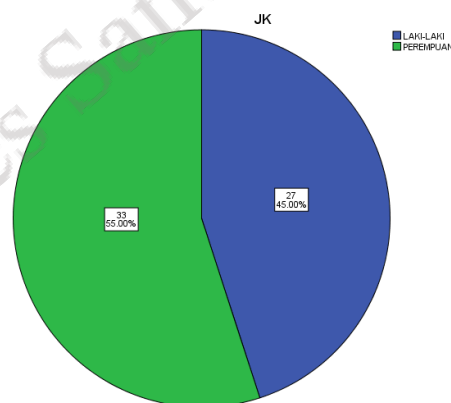
Penulis berasumsi bahwa responden yang memiliki umur yang tua kualitas hidupnya akan baik dikarenakan mereka yang sudah diurus oleh anak masing-masing, dicukupi kebutuhan dan dibahagiakan oleh anak dan cucunya mendapatkan dukungan dan motivasi yang membuat mereka merasa bahagia.

Menurut Trisnawati et al (2017), hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok usia 60-74 tahun yaitu 18 orang (56,3%) dan sisanya kelompok usia 75-90 tahun yaitu 14 orang (53,7%). Pertambahan usia maka akan ada perubahan dalam cara hidup seperti merasa kesepian dan sadar akan kematian, hidup sendiri, perubahan dalam hal ekonomi, penyakit kronis, kekuatan fisik semakin lemah, terjadi perubahan mental,

keterampilan psikomotor berkurang, perubahan psikososial yaitu pension, akan kehilangan sumber pendapatan, kehilangan pasangan dan teman, serta kehilangan pekerjaan dan berkurangnya kegiatan sehingga dapat mempengaruhi kualitas hidupnya (Nugroho, 2008). Menurut peneliti sesuai fakta dilapangan didapatkan bahwa lansia yang berada di BPLU Senja Cerah Provinsi Sulawesi Utara masih bias melakukan aktivitas sehari-hari dengan baik sehingga setiap kegiatan yang di buat oleh pihak panti mereka dapat ikut serta seperti kegiatan ibadah bersama setiap hari rabu pagi dan juga kegiatan senam pagi setiap hari jumat pagi.

5.3.2. Distribusi frekuensi berdasarkan data jenis kelamin lansia di UPT Puskesmas Tuntungan Tahun 2022

Diagram 5.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Jenis Kelamin Lansia di UPT Puskesmas Tuntungan Tahun 2022



Berdasarkan diagram 5.2. hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa dari 60 responden dengan berjenis kelamin perempuan sebanyak 33 responden (55,0%) dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 27 responden (45,0%).

STIKes Santa Elisabeth Medan

Penulis berasumsi bahwa responden lebih banyak perempuan dikarenakan waktu saya melakukan penelitian yang banyak hadir adalah perempuan dan rata-rata kualitas hidup perempuan dinyatakan baik sesuai dengan koesioner yang responden jawab.

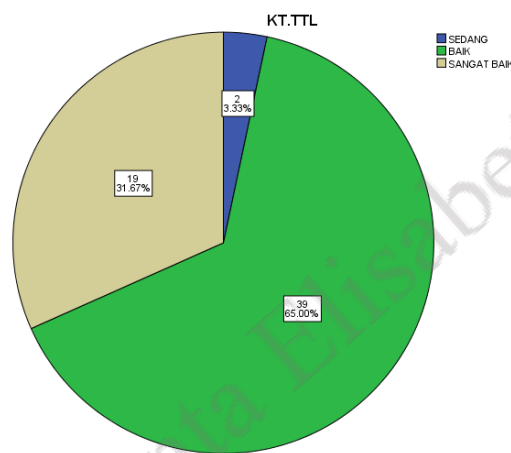
Menurut Ardiani et al (2019), hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian berjenis kelamin perempuan sebanyak 31 respondendan laki-laki sebanyak 8 responden. Hal tersebut dikarenakan bahwa lansia perempuan lebih banyak dibandingkan lansia laki-laki. Peneliti berasumsi, hal ini dikarenakan usia harapan hidup yang paling tinggi adalah pada perempuan. Kemudian berhubungan juga dengan pengaruh hormonal pada perempuan usia lanjut produktif dimana hormone estrogen mempunyai peran sebagai pelindung, sehigga menyebabkan angka harapan hidup perempuan lebih tinggi dari pada laki-laki. Sedangkan pada laki-laki peran estrogen sangat sedikit, dan juga mempunyai beban kerja fisik yang lebih berat ditambah dengan perilaku merokok dan kebiasaan makan yang kurang berimbang. Hal yang sama dikemukakan juga oleh Kemenkes RI (2013) bahwa lansia perempuan lebih banyak dari pada lansia laki-laki, hal ini dikarenakan usia harapan hidup yang paling tinggi adalah pada perempuan. Begitu juga menurut WHO (2009), yang mengatakan bahwan angka harapan hidup perempuan lebih panjang dibandingkan laki-laki. Namun menurut Ryff & Singer (2007 dalam Nofitri 2009) mengatakan kesejahteraan laki-laki dan perempuan tidak jauh berbeda, perempuan lebih banyak terkait dengan aspek hubungan yang bersifat positif sedangkan kesejahteraan pada laki-laki terkait dengan aspek pendidikan yang lebih baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan

pendapat Moons, marquet, Budst dande Geest (2004 dalam Nofitri 2009), yang mengatakan bahwa jenis kelamin adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hidup.

5.3.3. Distribusi frekuensi berdasarkan kualitas hidup lansia di UPT Puskesmas

Tuntungan Tahun 2022

Diagram 5.3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kualitas Hidup Lansia di UPT Puskesmas Tuntungan Tahun 2022



Berdasarkan diagram 5.3. hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa dari 60 responden dengan kualitas hidup pasien baik sebanyak 39 responden (65,0%), kualitas hidup pasien sangat baik sebanyak 19 responden (31,7%), kualitas hidup pasien sedang sebanyak 2 responden (3,3%).

Penulis berasumsi bahwa kualitas hidup lansia baik dikarenakan adanya dukungan keluarga dan kerabat serta orang terdekat seperti anak, istri, suami dan kerabat lainnya. Mereka selalu mencukupi kebutuhan dan memberikan nasehat serta motivasi agar kualitas hidup lansia baik. Sedangkan pada lansia yang menyatakan bahwa kualitas hidupnya sedang dikarenakan fisik lansia kurang bagus yang disebabkan oleh penyakit degeneratif dan mengakibatkan lansia tidak

dapat melakukan aktifitas secara mandiri, maka akan memicu penurunan kualitas hidup pada lansia. Menurut Rowe & Khan (1999) dalam Rohmah (2012), yaitu kemungkinan yang memiliki nilai rendah mengalami penderitaan suatu penyakit atau ketidakmampuan dikarenakan penyakit tertentu, kognitif dan fisik yang tetap berfungsi baik, dan keterlibatan yang aktif dalam kehidupan seperti yang disebutkan dalam penelitian Yulianti (2015), lansia yang memiliki kondisi fisik buruk, menunjukkan bahwa lansia tidak dapat melakukan aktivitas secara mandiri yang disebabkan oleh masalah kesehatan, kondisi ini sebagai indikator menurunnya kualitas hidup lansia.

Menurut Rahmadhani & Wulandari (2019), hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas hidup yang baik pada lansia sebanyak 21 responden (64,0%) dan kualitas hidup lansia kurang baik sebanyak 12 responden (36,0%) dikarenakan dukungan keluarga sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas hidup lansia. Menurut Anggina (2010), dukungan pasangan adalah salah satu bentuk dukungan perilaku dan sikap positif yang diberikan kepada pasangannya yang mengalami masalah kesehatan atau masalah pribadi sehingga dapat memberikan rasa nyaman baik fisik maupun psikis. Lansia pada saat merasa kesepian masih ada suami/istri untuk menemani dan saat lansia tidak dapat melakukan aktivitas dengan mandiri masih ada anak untuk membantu. Sedangkan lansia yang tinggal sendiri dapat meminta tolong tetangga atau kerabat dekat untuk membantu.

5.4. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang ditemukan oleh peneliti, yaitu jumlah responden yang dirancang yaitu 106 respon setelah melakukan penelitian ditemukan dilapangan bahwa jumlah responden sebanyak 60 responden dikarenakan waktu penelitian yang terlalu singkat, beberapa lansia tidak kooperatif dan tidak bersedia menjadi responden.

BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari jumlah 60 responden disimpulkan bahwa:

6.1.1. Hasil penelitian dari 60 responden dengan usia lanjut sebanyak 28 responden (46,7%) dan usia tua sebanyak 32 responden (55,0%) dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 27 responden (45,0%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 33 responden (55,0%).

6.1.2. Hasil penelitian dari 60 responden yang mengalami kualitas hidup yang baik sebanyak 39 responden (65,0%) dan kualitas hidup pasien yang sedang sebanyak 2 responden (1,4%).

6.2. Saran

6.2.1. Saran teoritis

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan informasi tentang gambaran kualitas hidup lansia di UPT Puskesmas Tuntungan Kec. Pancur Batu Tahun 2022.

6.2.2. Saran praktis

1. Bagi responden

Semoga penelitian ini dijadikan sebagai bahan acupan dan bermanfaat bagi responden.

2. Bagi UPT Pancur Batu

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang kualitas hidup pasien pada lansia.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Semoga penelitian ini akan menjadi salah satu riset yang dapat dikembangkan sebagai masukan penelitian selanjutnya dan menjadi referensi dalam memperluas pengetahuan serta pengalaman penelitian berikutnya untuk membuat penelitian tentang kualitas hidup pasien.



DAFTAR PUSTAKA.

- Agustina, M. (2020). STIKES Santa Elisabeth Medan. *Repository. Stikeselisabethmedan.Ac ...*, 1–78.
- Aniyati, S., & Kamalah, A. D. (2018). Gambaran Kualitas Hidup Lansia Di WilaAniyati, S., & Kamalah, A. D. (2018). Gambaran Kualitas Hidup Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Bojong I Kabupaten Pekalongan. *Jurnal IlAniyati, S., & Kamalah, A. D. (2018). Gambaran Kualitas Hidup Lansia Di WilaAniya. Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan, 14(1). https://doi.org/10.26753/jikk.v14i1.270*
- Ardiani, H., Lismayanti, L., & Rosnawaty, R. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Lansia di Kelurahan Mugarsari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya Tahun 2014. *Healthcare Nursing Journal, 1(1)*, 42–50.
- Indrayani, & Ronoatmojo, S. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup lansia di Desa Cipasung Kabupaten Kuningan Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Reproduksi, 9(1)*, 69–78. <https://doi.org/10.22435/kespro.v9i1.892.69-78>
- Nursalam (2020). Metodologi penelitian ilmu keperawatan. Jakarta. Medika Salemba.
- Panjaitan, B. S. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia. *Jurnal keperawatan, 2(2)*, 35–43.
- Polit & Beck. (2012). *Nursing Research Principles and Methods 7 Edition*.
- Polit, D., & Beck, C. (2012). NURSING RESEARCH Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice. In *Angewandte Chemie International Edition, 6(11)*, 951–952.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). *Nursing Research Principles And Methods* (Sevent Edi). Lippincott Williams & Wilkins.
- Rahmadhani, S., & Wulandari, A. (2019). Gambaran Kualitas Hidup Lansia di Desa Bhuana Jaya Tenggara Seberang. *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan, 2(2)*, 89–96.
- Sari, M. (2016). Peningkatan Kualitas Hidup Lansia Menggunakan Reminiscence Affirmative Therapy Berbasis Teori Lazarus (Improving Quality of Life in Elderly Using Reminiscence Affirmative Therapy Based on Lazarus Theory). *Jurnal Ners Lentera, 4(1)*, 81–90.



Trisnawati, P., Odi, R., & Mario, E. (2017). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Bplu Senja Cerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 5(1), 1–9.

STIKes Santa Elisabeth Medan



LAMPIRAN

STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.
Calon Responden Penelitian
Di
Tempat


Dengan Hormat,
Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jeremia Nainggolan
Nim : 032018064
Alamat : Jln. Bunga Terompet No. 118 pasar VIII Kec. Medan Selayang

Adalah Mahasiswa Program Studi Ners Tahap Akademik yang sedang meneliti judul **"Gambaran kualitas hidup lansia di UPT Puskesmas Tuntungan Kec Pancur Batu tahun 2022"**. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi responden, kerahasiaan semua informasi akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan kesediaan saudara/i menjadi responden. Apabila anda bersedia menjadi responden, saya mohon kesediaannya untuk menandatangani persetujuan dan jawaban semua pertanyaan serta melakukan sesuai dengan petunjuk yang ada. Atas perhatian dan kesediaannya menjadi responden saya ucapkan Terimakasih.

Hormat saya

Medan, April 2022


(Jeremia Nainggolan)

()

STIKes Santa Elisabeth Medan

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Inisial : _____

Jenis kelamin : _____


Usia : _____

Pekerjaan : _____

Setelah saya mendapatkan keterangan secukupnya serta mengetahui tentang tujuan yang jelas dari penelitian yang berjudul **"Gambaran kualitas hidup lansia di UPT Puskesmas Tuntungan Kec Pancur Batu tahun 2022"**.

Menyatakan bersedia / tidak menjadi responden dalam pengambilan data untuk penelitian ini dengan catatan bila suatu waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya apa yang akan saya informasikan dijamin kerahasiannya.

Hormat Saya



(Jeremia Ngingolan)

Medan, April 2022

()

STIKes Santa Elisabeth Medan

Kuesioner Gambaran Kualitas Hidup Lansia Di UPT Puskesmas Tuntungan Kec Pancur Batu Tahun 2022 (WHOQOL-BREF)

No.	Pertanyaan	Sangat buruk	Buruk	Biasa-biasa saja	Baik	Sangat baik
1.	Bagaimana menurut anda kualitas hidup anda?					

		Sangat tidak memuaskan	Tidak memuaskan	Biasa-biasa saja	Memuaskan	Sangat memuaskan
2.	Seberapa puas anda terhadap kesehatan anda?					

Pertanyaan berikut adalah tentang seberapa sering anda telah mengalami hal-hal berikut ini dalam empat minggu terakhir.

		Tidak sama sekali	Sedikit	Dalam jumlah sedang	Sangat sering	Dalam jumlah berlebihan
3.	Seberapa jauh rasa sakit fisik anda mencegah anda dalam aktivitas sesuai kebutuhann anda?					
4.	Seberapa sering anda membutuhkan terapi medis untuk dapat berfungsi dalam					

STIKes Santa Elisabeth Medan

	kehidupan sehari-hari					
5.	Seberapa jauh anda menikmati hidup anda?					
6.	Seberapa jauh anda merasa hidup anda berarti?					
7.	Seberapa jauh anda mampu berkonsentrasi?					
8.	Secara umum,seberapa aman anda rasakan dalam kehidupan anda sehari-hari?					
9.	Seberapa sehat lingkungan dimana anda tinggal?					

Pertanyaan berikut ini adalah tentang seberapa penuh anda alami hal-hal berikut ini dalam 4 minggu terakhir?

		Tidak sama sekali	sedikit	sedang	seringkali	Sepenuhnya dialami
10.	Apakah anda memiliki vitalitas yang cukup untuk beraktivitas sehari?					
11.	Apakah anda dapat menerima penampilan tubuh anda?					
12.	Apakah anda memiliki cukup uang untuk memenuhi kebutuhan anda?					
13.	Seberapa jauh ketersediaan					



STIKes Santa Elisabeth Medan

	informasi bagi kehidupan anda dari hari ke hari					
14.	Seberapa sering anda memiliki kesempatan untuk bersenang-senang/rekreasi?					

		Sangat buruk	Buruk	Biasa-biasa saja	Baik	Sangat baik
15.	Seberapa baik kemampuan anda dalam bergaul?					

		Sangat tidak memuaskan	Tidak memuaskan	Biasa-biasa aja	Memuaskan	Sangat memuaskan
16.	Seberapa puasakah anda tidur?					
17.	Seberapa puasakah anda dengan kemampuan anda untuk menampilkan aktivitas kehidupan anda sehari-hari?					
18.	Seberapa puasakah anda dengan kemampuan anda untuk bekerja?					
19.	Seberapa puasakah anda terhadap diri anda?					



STIKes Santa Elisabeth Medan

20	Seberapa puasakah anda terhadap diri anda?					
21	Seberapa puasakah anda dengan kehidupan seksual anda?					
22	Seberapa puasakah anda dengan dukungan yang anda peroleh dari teman anda					
23	Seberapa puasakah anda dengan kondisi tempat anda tinggal saat ini?					
24	Seberapa puasakah anda dengan akses anda pada layanan kesehatan?					
25	Seberapa puasakah anda dengan transportasi yang harus anda jalani?					



STIKes Santa Elisabeth Medan

Pertanyaan berikut merujuk pada seberapa sering anda merasakan atau mengalami hal-hal berikut dalam empat minggu terakhir

		Tidak pernah	Jarang	Cukup sering	Sangat sering	Selalu
26.	Seberapa sering anda memiliki perasaan negatif seperti kesepian, putus asa, cemas, depresi					



STIKes Santa Elisabeth Medan

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL : Gambaran Kualitas Hidup Lansia Di UPT Puskesmas
Tuntungan Kec. Pancur Batu Tahun 2022

Nama mahasiswa : Jeremia Nainggolan

N.I.M : 032018064

Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Menyetujui,
Ketua Program Studi Ners

Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep

Medan, 19 Maret 2022

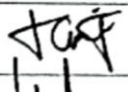
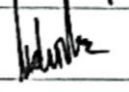
Mahasiswa,

Jeremia Nainggolan

STIKes Santa Elisabeth Medan

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Jeremia Nainggolan
2. NIM : 032018064
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : Gambaran Kualitas Hidup Lansia Di UPT Puskesmas Tuntungan Kec. Pancur Batu Tahun 2022
5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep	
Pembimbing II	Helinida Saragih, Ns., M.Kep	

6. Rekomendasi :
 - a. Dapat diterima Judul : "Gambaran Kualitas Hidup Lansia Di UPT Puskesmas Tuntungan Kec. Pancur Batu Tahun 2022" yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas.
 - b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
 - c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
 - d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, 2022

Ketua Program Studi Ners



Lindawati Tampubolon Ns., M. Kep



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 24 Februari 2022

Nomor: 267/STIKes/Puskesmas-Penelitian/II/2022

Lamp. : -

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:
Kepala Puskesmas Tuntungan
Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul proposal adalah:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Jeremia Nainggolan	032018064	Pengaruh Latihan Fisik Senam Lansia Terhadap Kualitas Tidur Lansia di UPT. Puskesmas Tuntungan Kec. Pancur Batu Tahun 2022.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan


Mediana H. Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.: 101/KEPK-SE/PE-DT/IV/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Jeremia Nainggolan
Principal In Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Gambaran Kualitas Hidup Lansia di UPT Puskesmas Tuntungan Kec. Pancur Batu Tahun 2022"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 26 April 2022 sampai dengan tanggal 26 April 2023.

This declaration of ethics applies during the period April 26, 2022 until April 26, 2023.



April 26, 2022
Chairperson,

Mestiana B. Karo, M.Kep., DNSc.

STIKes Santa Elisabeth Medan

PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Jeremia Nainggolan
 NIM : 032018064
 Judul : Gambaran Kualitas Hidup Lansia Di UPT Puskesmas
 Tuntungan Kec. Pancur Batu Tahun 2022
 Nama Pembimbing I : Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep
 Nama Pembimbing II : Helinida Saragih, Ns., M.Kep

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1	21 Januari 2022	Pengajuan judul Lindawati . F Tampubolon.	Pengajuan judul		
2	02 Februari 2022	Lindawati . F Tampubolon , S.Kep., Ns. M.Kep	Acc judul		
3	02 Februari 2022	Helinida Saragih S.Kep., Ns. M.Kep	Pengajuan judul dan Acc judul		
4	03 Februari 2022	Lindawati . F Tampubolon , S.Kep., Ns., M.Kep	Lokasi penelitian		
5	09 Februari 2022	Lindawati . F Tampubolon . S.Kep., Ns., M.Kep	Data awal		
6	12 Maret 2022	Helinida Saragih S.Kep., Ns., M.Kep	<ul style="list-style-type: none"> Bab I sistematika penulisan kerangka konsep pengumpulan data kerangka operasional Analisis data 		
7	17 Maret 2022	Lindawati . F. Tampubolon S.Kep., Ns., M.Kep	<ul style="list-style-type: none"> sistematika penulisan BAB I Bab II. Tambah materi kerangka konsep Definisi operasional kerangka operasional Influs budaya 		

STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMI II
8.	24 Maret 2022	Lindawati . F Tampubolon S.Kep.,Ns.,M.Kep	✓ sistematika penulisan ✓ Instrumen penelitian		
9.	29 Maret 2022	Lindawati . F Tampubolon S.Kep.,Ns.,M.Kep	✓ ACC Bab I,II,III,IV		
10.	04 April 2022	Lindawati . F Tampubolon S.Kep.,Ns.,M.Kep	✓ sistematika penulisan		
11.	11 April 2022	Helinda saragih, S.Kep.,Ns.,M.Kep	✓ Sistematika penulisan ✓ Penulisan nama dosen ✓ Kuesioner		h
12.	19 April 2022	Helinda saragih, S.Kep.,Ns.,M.Kep	Acc Jilid		h
13.	11 April 2022	Lili . S. Tumanggor S.Kep.,Ns.,M.Kep (penguji 3)	✓ survey awal ✓ kerangka konsep		
14.	19 April 2022	Lili . S. Tumanggor S.Kep.,Ns.,M.Kep (penguji 3)	Acc Jilid		

MASTER DATA

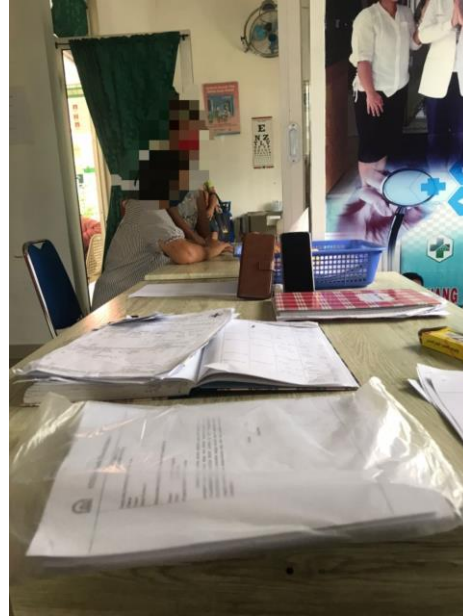
Nama	Umur	Jenis Kelamin	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P21	P22	P23	P24	P25	P26	TOTAL
A	60	1	2	4	3	4	3	4	2	2	3	1	2	1	1	3	1	4	1	1	1	3	2	4	3	4	2	61
A	60	1	2	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	12	4	3	3	3	3	4	82
D	61	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	68
D	61	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	73
S	61	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	2	4	76
S	62	1	3	3	2	4	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	73
G	62	1	4	3	2	4	3	3	3	1	3	2	2	3	3	4	2	2	4	2	2	4	4	5	4	3	4	77
E	62	1	4	3	1	4	3	3	1	2	2	1	3	3	3	4	2	3	5	1	3	3	5	4	3	3	3	72
G	63	1	3	2	1	5	3	2	2	2	2	3	5	4	4	4	2	4	5	4	2	4	5	4	4	3	4	83
R	64	1	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	5	4	4	4	3	3	4	4	3	5	4	5	3	4	4	84
T	64	1	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	5	4	5	2	4	3	76
R	70	1	2	3	2	5	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	76
W	70	1	3	3	4	5	2	4	3	2	3	3	2	4	4	2	2	4	2	4	4	3	3	4	3	5	3	81
C	70	1	2	3	3	5	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	74
B	70	1	3	3	3	5	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	4	3	4	4	3	4	2	3	3	74
B	70	1	2	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	79
N	70	1	3	4	4	4	3	2	3	2	4	1	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	3	4	3	3	75
M	70	1	2	3	4	4	4	2	3	2	4	4	5	3	5	2	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	82
M	70	1	4	3	5	4	4	2	4	3	4	4	5	3	2	2	1	4	4	1	3	4	2	2	3	1	3	77
J	70	1	4	2	5	4	4	2	4	3	4	2	4	3	1	3	5	3	3	1	3	3	2	2	3	2	4	76
J	70	1	4	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	2	3	69
K	71	1	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	1	3	3	4	3	2	4	2	3	3	2	2	5	68
L	71	1	2	2	3	4	2	2	3	3	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	5	2	3	3	3	2	5	76
L	71	1	2	3	3	4	3	2	3	4	4	2	4	2	2	2	4	5	3	4	4	5	3	4	3	2	5	82
M	72	1	2	4	4	3	2	2	2	4	3	3	4	4	2	2	3	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	88
M	72	1	2	3	1	3	2	3	2	5	3	3	4	4	4	2	3	5	3	3	4	4	4	4	1	5	4	79
T	72	1	2	4	2	3	3	3	1	5	4	3	3	3	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	1	2	4	77
U	72	2	2	2	3	3	3	3	1	5	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	5	4	80
R	80	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	5	2	5	3	77
R	80	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	2	4	3	5	3	4	4	82
E	80	2	3	2	4	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	80
S	80	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	5	3	2	4	3	3	3	3	4	4	5	81
S	80	2	4	3	3	1	4	4	3	2	4	3	3	1	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	73



STIKes Santa Elisabeth Medan

Nama	Umur	Jenis Kelamin	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P21	P22	P23	P24	P25	P26	TOTAL
A	80	2	4	3	5	1	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	4	3	3	4	75
C	80	2	4	4	4	2	4	3	3	2	2	3	2	1	3	4	4	2	2	2	4	3	3	4	2	3	4	74
F	81	2	4	5	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	2	78
F	81	2	4	5	2	2	4	2	4	2	3	4	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	79	
G	81	2	4	3	2	2	4	2	4	5	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	3	2	78
H	81	2	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	2	2	4	3	3	3	4	2	5	2	3	3	3	4	2	78
H	81	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	78
H	81	2	4	3	3	5	3	3	5	4	3	4	3	2	4	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	80
U	82	2	4	3	2	5	3	3	5	5	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	2	2	4	3	80
I	82	2	3	2	2	3	5	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	81
O	83	2	3	4	1	4	4	3	5	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	1	4	5	4	3	82
O	83	2	3	3	1	4	4	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	81
T	83	2	4	4	2	2	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3	2	3	4	2	1	2	2	4	74
R	83	2	3	4	3	2	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	5	5	3	3	2	2	2	3	4	82
R	83	2	3	3	3	2	4	4	2	3	5	3	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	88
H	83	2	3	2	2	4	4	4	2	3	5	3	3	2	3	3	4	5	4	4	4	3	2	2	2	4	5	82
G	83	2	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	3	2	5	4	4	3	4	3	3	3	2	4	81
F	83	2	3	3	2	3	3	5	2	3	4	3	3	2	3	3	2	5	4	4	3	2	2	3	3	4	4	78
J	83	2	3	2	4	3	3	5	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	5	2	3	4	5	85
K	84	2	3	3	4	3	3	5	4	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	82
V	84	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	5	3	3	4	3	82
B	85	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	5	3	2	3	3	3	3	4	3	81
D	85	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	5	3	5	4	3	3	3	4	3	82
C	85	2	4	3	4	5	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	2	3	4	84
G	85	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	79
E	85	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	2	2	5	3	3	3	4	85

DOKUMENTASI



STIKes Santa Elisabeth Medan





STIKes Santa Elisabeth Medan

BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Jeremia Nainggolan

NIM : 032018064

Judul : Gambaran kualitas hidup lansia di UPT Puskesmas
Tuntungan Kec Pancur Batu tahun 2022

Nama Pembimbing 1 : Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep

Nama Pembimbing 2 : Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep

Nama Pembimbing 3 : Lili Suryani Tumanggor S.Kep., Ns., M.Kep

No.	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				P 1	P 2	P 3
1						
2						
3						
4						



STIKes Santa Elisabeth Medan

No.	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				P 1	P 2	P 3
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						